



Pengaruh *Financial Literacy* dan Penggunaan *Digital Payment* (QRIS) Terhadap Kinerja UMKM (Studi UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)

Syifa Sakinah^{1*}, Ruzikna²

^{1,2} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Jl.

Kampus Binawidya, KM. 12,5 Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

Email: syifa.sakinah3723@student.unri.ac.id¹, ruzikna@lecturer.unri.ac.id²

*Penulis Korespondensi: syifa.sakinah3723@student.unri.ac.id

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the economy but still face challenges in improving their business performance. Different levels of financial literacy influence the ability of business owners to make appropriate financial decisions. In addition, the use of digital payments such as QRIS not only facilitates transactions but also supports financial record-keeping, improves operational efficiency, and expands market access. These factors are considered to contribute to the improvement of MSME performance. This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy and the use of digital payment (QRIS) on the performance of MSMEs in the food and beverage sector in Tuah Madani District, Pekanbaru City. This research employs a quantitative method. The sample consists of 91 MSMEs selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using inferential statistics using SPSS version 22. The results show that financial literacy and the use of digital payment (QRIS) have a significant effect on the performance of MSMEs in the food and beverage sector in Tuah Madani District, Pekanbaru City.*

Keywords: *Financial Literacy; Digital Payment (QRIS); MSME Performance*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian, namun masih menghadapi masalah dalam peningkatan kinerja usahanya. Tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda mempengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Di sisi lain, penggunaan *digital payment* seperti QRIS tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membantu pencatatan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasar. Kedua faktor tersebut diduga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *Digital Payment* (QRIS) terhadap Kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 91 UMKM menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diolah dengan statistik inferensial melalui program SPSS 22. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *digital Payment* (QRIS) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Financial Literacy; Digital Payment (QRIS); Kinerja UMKM*

1. LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Deputi Kementerian UMKM, Eiza Damanik, menyampaikan bahwa 65,5 juta UMKM mampu menyerap 119 juta tenaga kerja dan memberikan kontribusi sebesar 61,9% terhadap

Naskah Masuk: 13 Februari 2026; Revisi: 30 Mei 2026; Diterima: 12 Juni 2026; Tersedia: 08 Juli 2026; Terbit: 30 Juli 2026;

Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga menjadikan sektor ini sebagai tulang punggung perekonomian (Antara News, 2025)

Meskipun kontribusinya besar, dalam perkembangannya UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan. Hambatan untuk naik kelas ke skala besar masih sering ditemui oleh pelaku UMKM yang saat ini posisinya masih didominasi oleh unit usaha kecil. Persoalan manajemen yang kurang tertata, lemahnya penguasaan teknologi, serta hambatan finansial masih menjadi kendala internal bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya (Budiarto et al., 2015). Melihat permasalahan yang ada, pelaku UMKM perlu memahami dan menyusun strategi untuk keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM

Menurut Idrus (2012) kinerja merupakan penentu dalam efektivitas kegiatan suatu organisasi dan personilnya maupun organisasi itu sendiri yang dilakukan secara berkala berdasarkan kriteria, standar, serta sasaran yang ditentukan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu *financial literacy* dan *digital payment (QRIS)*.

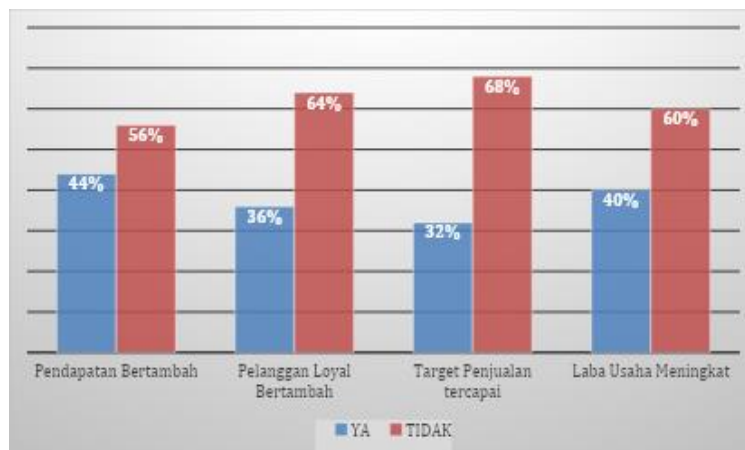
Menurut Herdjiono dalam Nadia (2023) *financial literacy* adalah pengetahuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, pemilik UMKM mampu dalam mengelola keuangan mereka, membuat keputusan yang tepat, dan meminimalkan risiko keuangan (Maharani & Yulianti, 2024).

Selain *financial literacy*, Faktor berikutnya yang turut mempengaruhi kinerja UMKM adalah Penggunaan *Digital Payment*. Pembayaran digital atau digital payment adalah proses pembayaran yang dilakukan secara elektronik menggunakan kartu kredit, m-banking, dompet digital, dll tanpa melibatkan transaksi secara fisik (Tufiq & Pabulo, 2023). Salah satu bentuk *digital payment* yang saat ini semakin populer di masyarakat adalah QRIS. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah sebuah kode QR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan telah disesuaikan sehingga dapat digunakan oleh semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR, seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, dan sebagainya (Farhan & Shifa, 2023).

Menurut Badan Statistik Kota Pekanbaru tahun 2024 Kecamatan Tuah Madani merupakan salah satu kawasan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Pekanbaru, yaitu mencapai 171.586 jiwa. Jumlah penduduk yang besar ini menciptakan potensi pasar

yang luas bagi para pelaku UMKM, khususnya pada sektor makanan dan minuman. Besarnya potensi tersebut juga diperkuat oleh daya beli masyarakat yang relatif tinggi serta perubahan pola konsumsi yang semakin praktis dan instan. Selain itu, meningkatnya jumlah pendatang dan urbanisasi di kawasan ini turut membuka peluang usaha baru sekaligus memperbesar permintaan terhadap produk makanan dan minuman. Kondisi ini membuat Kecamatan Tuah Madani menjadi salah satu wilayah yang strategis bagi perkembangan UMKM di Kota Pekanbaru.

Namun, peningkatan jumlah UMKM dan besarnya potensi pasar tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh kinerja UMKM yang optimal. Kondisi ini terlihat dari hasil pra-survei yang peneliti lakukan terhadap 25 pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani yang menunjukkan penurunan kinerja UMKM. Berikut adalah hasil pra- survei kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani



Gambar 1 Hasil Pra Survei Kinerja UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 25 UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani, diketahui bahwa ada beberapa pelaku UMKM yang mengalami penurunan kinerja. Sebanyak 56% (14 UMKM) menyatakan pendapatan mereka tidak mengalami peningkatan, 64% (16 UMKM) menyatakan jumlah pelanggan loyal tidak bertambah, 68% (17 UMKM) mengaku target usaha belum tercapai, Serta 60% (15 UMKM) menyatakan tidak mengalami peningkatan laba. Hal ini sejalan dengan informasi dari media dialog news.com(2025) yang menyebutkan bahwa sejumlah pelaku UMKM di Kota Pekanbaru mengalami

penurunan omzet harian yang cukup signifikan, yaitu berkisar antara 30 hingga 40 % dalam beberapa periode terakhir.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang ada, serta hasil pra survei ditemukan bahwa terdapat ketidakkonsistenan financial literacy dan penggunaan digital payment terhadap kinerja UMKM. Selain itu belum banyak penelitian yang menyoroti kedua variabel ini secara bersamaan pada UMKM sektor makanan dan minuman di wilayah yang dengan karakteristik spesifik seperti kecamatan tuah madani Kota Pekanbaru yang padat penduduk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial literacy dan digital payment (QRIS) terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

2. KAJIAN TEORITIS

1. *Resource Based View Theory (RBV)*

Teori *Resource Based View* (RBV) diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984). Wernerfelt (1984) mengemukakan bahwa kekuatan utama perusahaan terletak pada sumber daya dan kapabilitas internalnya, yang berperan sebagai landasan dalam membentuk daya saing dan menentukan tingkat kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja UMKM akan meningkat jika pelaku UMKM mengelola sumberdaya internal dengan baik, merespons secara proaktif terhadap rangsangan pasar, mencari peluang, dan mengambil risiko untuk menerapkan ide-ide baru.

2. *Financial Literacy*

Hung *et al*, (2009) mendefinisikan *financial literacy* adalah tingkat pemahaman individu terhadap teori finansial serta tata cara pengaturan uang yang benar. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat menetapkan kebijakan finansial yang bijak, baik untuk kepentingan mendesak maupun visi jangka panjang. Tingkat financial literacy dapat diukur berdasarkan tiga dimensi yaitu sebagai berikut: *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial behavior* (perilaku keuangan), dan *financial attitude* (sikap keuangan).

3. *Digital Payment (QRIS)*

Menurut Gunawan dalam Musthofa *et.al.*(2020) *digital payment* merupakan bentuk transaksi yang memanfaatkan alat elektronik untuk membaca atau memindai kode digital sebagai syarat kelengkapan proses pembayaran. *Quick Response Code Indonesian Standard* atau dikenal dengan QRIS merupakan sistem terstandar yang menggabungkan berbagai jenis QR code dari berbagai Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) , seperti DANA, OVO, Gopay, LinkAja, dan lainnya (Farhan & Shifa, 2023). Pada penelitian ini, dimensi digital payment yang digunakan menurut Gosal dan Linawati (2018) yaitu sebagai berikut: *perceived usefulness* (persepsi kemudahan), *perceived ease for use*(persepsi manfaat), *perceived credibility* (persepsi manfaat).

4. Kinerja

Menurut Darmanto (2018) kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu usaha untuk meraih tujuan usahanya (Maysaroh & Diansyah, 2022). Menurut Darmanto (2018) Dimensi kinerja umkm adalah Pertumbuhan Penjualan tinggi, jumlah pelanggan selalu bertambah, tercapainya target penjualan, jangkauan Pemasaran semakin luas, serta pertumbuhan laba.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh financial literacy dan penggunaan digital payment (QRIS) terhadap kinerja UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah 959 pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability* sampling, yaitu *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. UMKM yang sudah beroperasi minimal satu tahun
2. UMKM yang menggunakan QRIS dalam menjalankan usahanya

Dengan rumus slovin , diperoleh sampel 91 UMKM dengan margin error 10%. Penelitian ini menggunakan alat analisis IBM SPSS versi 22 sebagai alat bantu untuk memudahkan penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.184	4.642		2.194	.031
FINANCIAL LITERACY	.426	.115	.362	3.713	.000
DIGITAL PAYMENT (QRIS)	.473	.161	.287	2.944	.004

a. Dependent Variable: KINERJA

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,184 + 0,426X_1 + 0,473X_2$$

Berdasarkan model tersebut, maka hasil dari hasil regresi menunjukan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 10,184 artinya jika *financial literacy* dan *digital payment (QRIS)* diasumsikan 0 maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 10,184.
2. Nilai koefisien regresi *financial literacy* sebesar 0,426 artinya jika variabel *financial literacy* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,426.

3. Nilai koefisien regresi *digital payment (QRIS)* sebesar 0,473 artinya jika variabel *digital payment (QRIS)* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,473

B. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.184	4.642		2.194	.031
FINANCIAL LITERACY	.426	.115	.362	3.713	.000
DIGITAL PAYMENT (QRIS)	.473	.161	.287	2.944	.004

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel 5.21 dapat diketahui hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Variabel financial literacy menunjukkan t-hitung 3,713 > t-tabel 1,987, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, Hipotesis 1 yang menyatakan” *financial literacy* berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru” diterima.
2. Variabel *digital payment (QRIS)* menunjukkan t-hitung 2,944 > t- tabel 1,987, dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa digital payment (QRIS) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, Hipotesis 2 yang menyatakan” *digital payment (QRIS)* berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru” diterima.

C. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.298	.282	3.884
a. Predictors: (Constant), DIGITAL PAYMENT (QRIS), FINANCIAL LITERACY				

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa R square (R^2) yang diperoleh yakni 0,298. Nilai ini memberi arti bahwa kontribusi pengaruh variabel *financial literacy* dan *digital payment* (QRIS) terhadap kinerja pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebesar 29,8% sedangkan sisanya 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi ini.

1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Hasil Penelitian menunjukan bahwa variabel *financial literacy* memiliki nilai t -hitung 3,713 > t -tabel 1,987, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, penerapan literasi keuangan pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani tergolong baik yang secara langsung mendorong peningkatan kinerja bisnis mereka. Hal ini tercermin dari pengetahuan keuangan pelaku UMKM yang mendorong pelaku UMKM untuk mengelola pengeluaran usaha secara lebih cermat dan terencana, sehingga operasional usaha dapat berjalan lebih efektif. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan penjualan. Perilaku keuangan yang baik, seperti melakukan pencatatan keuangan, menabung secara konsisten, dan membayar kewajiban usaha tepat waktu, mencerminkan pengelolaan arus kas yang lebih tertib. Pengelolaan keuangan yang baik ini secara langsung memengaruhi peningkatan kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani. Sementara itu, sikap keuangan yang tercermin dari kemampuan menetapkan target usaha dan mengambil keputusan secara terukur menunjukkan adanya

perencanaan bisnis yang lebih matang. Strategi ini membantu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan jumlah pelanggan, dan mendorong pencapaian target penjualan secara konsisten.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Sihombing dan Masdiantini (2025), Asisa *et al.*, (2022), serta Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya semakin baik cara pelaku UMKM mengatur keuangannya, maka perkembangan bisnisnya akan semakin maju.

2. Pengaruh Digital Payment QRIS Terhadap Kinerja UMKM

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *digital payment (QRIS)* memiliki nilai $t\text{-hitung } 2,944 > t\text{-tabel } 1,987$, dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *digital payment (QRIS)* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi penggunaan *digital payment (QRIS)* oleh para pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut. Menurut Asisa *et al.*, (2022) penggunaan QRIS memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi penjualan yang secara otomatis memberikan report penjualan dalam mingguan ataupun bulanan yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melihat kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian Taufiq dan Pabulo (2023), Fitriyah *et al.*, (2024) Kwabena *et al.*, (2019) telah mengkonfirmasi hubungan positif dan signifikan antara *digital payment* dan kinerja UMKM. Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi QRIS, maka usaha yang dijalankan akan semakin maju.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *digital payment (QRIS)*, dan kinerja yang ada pada pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru secara keseluruhan sudah baik. Secara parsial *financial literacy* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di

Kecamatan Tuah Madani maka kinerja UMKM akan meningkat. Secara parsial digital payment (QRIS) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Semakin tinggi tingkat penggunaan QRIS maka kinerja UMKM akan semakin meningkat.

Adapun Saran untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah penelitian di luar Kecamatan Tuah Madani serta menambah variabel independen baru yang lebih bervariasi seperti literasi digital, inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, atau digital marketing, inovasi produk, lokasi usaha, modal usaha mengingat masih terdapat 70,2% faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dengan *margin of error* yang lebih rendah sebesar 5%. Hal ini penting untuk meningkatkan presisi dan akurasi data agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi populasi secara mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Antara News. (2025). *Kementerian UMKM sebut 65,5 juta UMKM serap 119 juta tenaga kerja*. Antaranews.Com.
<https://www.antaranews.com/berita/4968741/kementerian-umkm-sebut-655-juta-umkm-serap-119-juta-tenaga-kerja>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
<https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., & Astuti, P. (2015). *Pengembangan UMKM : Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Gajah Mada University Press.
- Darmanto. (2018). *Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. CV Budi Utama.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1198–1206.
- Fitriyah, L., Purnomo, S. A., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan

- Digital Payment (QRIS) Terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM Madura. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2146–2164.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5929>
- Hung, A. A., Parker, M. A., & Yoong, K. J. (2009). Defining and Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Kwabena, G. Y., Qiang, M., Wenyan, L., Qalati, S. A., & Erulsakina, D. (2019). Effects of the Digital Payment System on Smes Performance in Developing Countries; a Case of Ghana. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 7(12), 79–87. <https://doi.org/10.36713/epra2997>
- Maharani, N. E., & Yuliati, A. (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 549–599.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>
- Maysaroh, S., & Diansyah. (2022). Pengaruh Peer To Peer Lender (P2P) Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan E-commerce Sebagai Variabel Moderating. *Business Management Journal*, 18(2), 131–142. <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i2.3021>
- Media Dialog News. (2025). *Omzet Harian Turun Hingga 40 Persen, Pelaku UMKM Pekanbaru Keluhkan Sepinya Pembeli*. Media Dialog News.
<https://mediadialognews.com/omzet-harian-turun-hingga-40-persen-pelaku-umkm-pekanbaru-keluhkan-sepinya-pembeli/>
- Musthofa, M. A., Kurniati, R. R., & Hardati, R. N. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Malang). *Jurnal Jiagabi*, 9(2), 175–184.
- Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156.
<https://doi.org/10.62357/joseamb.v2i2.151>
- Sihombing, L. D., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten

Badung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(01), 55–67.

Tufiq, A. M., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital pada Kinerja UMKM Tahun 2023. *Ikraith Ekonomika*, 6(3), 293–301.

Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.